



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**UPAYA PEMERINTAH INDONESIA UNTUK MENGHADAPI
TEKANAN MASYARAKAT INTERNASIONAL TERKAIT LEGALISASI
LESBIAN GAY BISEKSUAL DAN *TRANSGENDER* (LGBT)**

TESIS

YELIKA PATTIPAWAEY

120160106034

FAKULTAS STRATEGI PERTAHANAN

PRODI DIPLOMASI PERTAHANAN

BOGOR

FEBRUARI 2018



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**UPAYA PEMERINTAH INDONESIA UNTUK MENGHADAPI
TEKANAN MASYARAKAT INTERNASIONAL TERKAIT LEGALISASI
LESBIAN GAY BISEKSUAL DAN *TRANSGENDER* (LGBT)**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
dalam bidang Ilmu Pertahanan

YELIKA PATTIPAWAEY

NIM 120160106034

FAKULTAS STRATEGI PERTAHANAN

PRODI DIPLOMASI PERTAHANAN

BOGOR

FEBRUARI 2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Yelika Pattipawaey
NPM : 120160106034
Program Studi : Diplomasia Pertahanan
Judul Tesis : Upaya Pemerintah Indonesia Untuk Menghadapi Tekanan Masyarakat Internasional Terkait Legalisasi Lesbian Gay Biseksual dan *Transgender* (LGBT)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang pertahanan pada Program Studi Diplomasia Pertahanan, Fakultas Strategi Pertahanan, Universitas Pertahanan Indonesia.

Dewan Penguji

Pembimbing I : Aris Arif Mundayat, Ph.D. ()
Pembimbing II : Beni Rudiawan, S.E., M.Si (Han) ()
Kolonel Laut (E)
Penguji I : Dr. Syaiful Anwar, M. Bus ()
Mayjen TNI (Purn)
Penguji II : Dr. Jonni Mahroza, SIP., M.Sc, M.A ()
Kolonel
Penguji III : Dr. H. M. Halkis., M.H ()
Letkol Sus

Ditetapkan di : Bogor
Tanggal : Februari 2018

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, sub bab, atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Bogor, Februari 2018

Yelika Pattipawaey

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Pertahanan Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yelika Pattipawaey
NPM : 120160106034
Program Studi : Diplomasia Pertahanan
Fakultas : Strategi Pertahanan
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pertahanan Indonesia **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul

“Upaya Pemerintah Indonesia Untuk Menghadapi Tekanan Masyarakat Internasional Terkait Legalisasi Lesbian Gay Biseksual dan Transgender (LGBT)”

beserta perangkat yang ada Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Pertahanan Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta/Karya intelektual dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bogor, Februari 2018

Yelika Pattipawaey

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan pengerjaan tesis ini yang berjudul “Upaya Pemerintah Indonesia Untuk Menghadapi Tekanan Masyarakat Internasional Terkait Legalisasi Lesbian Gay Biseksual dan *Transgender* (LGBT)”. Penyusunan tesis ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan kuliah di program Magister Ilmu Pertahanan Program Studi Diplomasi Pertahanan Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan Indonesia.

Di dalam proses penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berkontribusi dalam memberikan ide kepada penulis terkait karya tulis ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Letjen TNI (Purn) I Wayan Midhio, M.Phil selaku Rektor Universitas Pertahanan Indonesia tahun ajaran 2015-2018.
2. Letjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A. selaku Rektor Universitas Pertahanan Indonesia.
3. Mayjen TNI Dr. Tri Legiono Suko, S.I.P., M.A.P selaku Dekan Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan Indonesia.
4. Aris Arif Mundayat, Ph.D selaku pembimbing I dan Kolonel Laut (E) Beni Rudiawan, S.E., M.Si (Han) selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu dan tenaga dalam mengarahkan serta memberikan semangat juga inspirasi kepada penulis hingga akhirnya tesis ini selesai disusun.
5. Brigjen TNI Dr.rer.pol. Rodon Pedrason., M.A, Kolonel CajDr. Surryanto Djoko Waluyo, M.H,M.M, Kolonel Arh Jonni Mahroza, S.I.P., M.Sc., M.A. selaku Kepala Program Studi Diplomasia Pertahanan yang telah menjadi inspirasi selama penulis berada di Universitas Pertahanan.

6. Jajaran Pemerintah Kota (Pemkot) Ambon, dalam hal ini Walikota Ambon, Richard Louhenapessy, SH., Wakil Walikota Ambon, Syarif Hadler, Sekretaris Kota Ambon, A.G Latuheru, SH., M.Si., Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kota Ambon, Drs. Benediktus Selanno, M.Si., Kepala Bagian Humas & Protokol Sekretariat Kota Ambon periode 2011-2017, Drs. Joy Adriaansz, M.Si atas ijin belajar dan dukungan baik secara moral, administratif, maupun finansial selama penulis melaksanakan studi.
7. Kedua orang tua penulis, Pdt. John Pattipawaey dan Pdt. Martha Agustina Soplanit Pattipawaey. Cinta dan kasih sayang yang papa dan mama berikan tidak pernah berakhir. Semoga gelar Magister ini membuat papa dan mama tersenyum bangga di sana.
8. Ronald Frans Pattipawaey dan Bony Pattipawaey, *you are the greatest gift from papa and mama. You may not always be at my side, but you are always in my heart. Thank you brothers.*
9. Obednego Nara, Imelda Aipassa Nara, Sherly Jacobus Pattipawaey dan Mira Soselisa Pattipawaey, yang selalu mendoakan dan memberi dukungan serta menjadi tempat berbagi pemikiran dan keluh kesah dalam seluruh proses penulisan tesis ini.
10. Hillariana Ikhlah Devani, Dita Indra Febryanti, Rizky Ananda Putri, dan Firda Nuzulia, SLURP Squad yang selalu meyakinkan penulis bahwa tesis ini pasti selesai tepat pada waktunya.
11. Astelita Megani, Andi Rani Pratiwi, Diana Utami, Admery Rossie, Agnes Tobing dan Ribka, teman-teman SUKA MULYA yang selalu berjuang bersama untuk mencari sukacita selama menjadi mahasiswa.
12. Rekan-rekan kerja di Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Kota Ambon. *Danke banya*, atas dukungan yang diberikan kepada penulis.
13. Teman-teman Diplomasi Pertahanan Cohort 3 yang terus memberikan semangat serta dukungan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

14. Seluruh staf pengajar dan karyawan Program Studi Diplomas Pertahanan dan Fakultas Strategi Pertahanan yang telah banyak membantu penulis selama proses belajar dan penulisan tesis ini.
15. Seluruh narasumber yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait penelitian sehingga penyusunan penelitian ini dapat dilakukan dengan baik.
16. Berbagai pihak yang tidak penulis sebut satu per satu, yang telah memberikan bantuan, masukan, serta dukungan bagi penulis sejak dimulainya perkuliahan sampai dengan selesainya penyusunan tesis ini.

Terlepas dari kekurangan-kekurangan di dalam tesis ini, penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi kita semua terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi rekomendasi kebijakan para pemangku kepentingan dalam melakukan upaya-upaya diplomasi pertahanan.

Bogor, Februari 2018

Yelika Pattipawaey

ABSTRAK

Nama : Yelika Pattipawaey
Program Studi : Diplomasi Pertahanan
Judul : Upaya Pemerintah Indonesia Untuk Menghadapi Tekanan Masyarakat Internasional Terkait Legalisasi Lesbian Gay Biseksual dan *Transgender* (LGBT).

Tesis ini bertujuan untuk menganalisis upaya Pemerintah Indonesia dalam menghadapi tekanan masyarakat internasional terkait legalisasi LGBT khususnya menyangkut perkawinan sejenis dalam bingkai pemajuan dan perlindungan HAM. Hal ini dihadapkan pada kenyataan adanya perbedaan persepsi negara-negara di dunia dalam memandang pemajuan dan perlindungan HAM. Pada dasarnya, Indonesia sebagai negara demokrasi Pancasila sangat menjunjung tinggi nilai-nilai HAM dari setiap warga negaranya tanpa terkecuali, tetapi Indonesia tidak dapat melegalkan perkawinan sejenis dalam kalangan LGBT. Dengan demikian, Pemerintah Indonesia melakukan upaya-upaya untuk menghadapi tekanan masyarakat internasional terkait legalisasi LGBT khususnya menyangkut perkawinan sejenis atas dasar hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Untuk menganalisis penelitian ini, digunakan teori strategi, teori diplomasi, konsep diplomasi pertahanan, konsep kepentingan nasional, teori dan konsep HAM, konsep kewarganegaraan liberalisme dan komunitarianisme serta konsep bela negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia adalah dengan melakukan penguatan warga negara sebagai komponen pertahanan negara melalui program bela negara. Selanjutnya, program bela negara menjadi strategi yang digunakan Indonesia untuk mendukung upaya diplomasi pertahanan Pemerintah Indonesia dalam menghadapi masyarakat internasional yang memberikan tekanan terkait legalisasi LGBT khususnya menyangkut perkawinan sejenis. Diplomasi pertahanan melalui AICHR bertujuan untuk menumbuhkan kepercayaan negara-negara bahwa Indonesia adalah negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai HAM dan bahwa semua warga negara memiliki kedudukan yang sama di mata negara khususnya dalam pelaksanaan hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Dengan demikian kepentingan nasional Indonesia dapat dicapai dalam menjalin hubungan internasional.

Kata Kunci: Hak Asasi Manusia, Sistem Pertahanan Negara, Bela Negara, Diplomasi Pertahanan Indonesia, Kepentingan Nasional.

ABSTRACT

Name : Yelika Pattipawaey
Study Program : Defense Diplomacy
Title : The Indonesian Government's Effort to Face International Community Pressure Related to The Legalization of Lesbian Gay Bisexual and Transgender (LGBT)

This thesis aims to analyze the effort of Indonesian Government in facing international community pressure related to the legalization of LGBT especially concerning with similar marriage in the framework of human rights promotion and protection. This is confronted with the fact that there are differences in perceptions of countries in the world in viewing the promotion and protection of human rights. Basically, Indonesia as a democracy country based on Pancasila is highly upholds human rights values of its citizen without exception, but Indonesia cannot legalize similar marriages within LGBT. Therefore, the Government of Indonesia is making efforts to face the international community pressure related to the legalization of LGBT, especially concerning with similar marriages on the basis of applicable law and legislation in Indonesia. This research uses qualitative method with the case study approach. This research is analyzed by using, the theory of strategy, the theory of diplomacy, the concept of defense diplomacy, the concept of national interest, the theory and concept of human rights, the concept of citizenship of liberalism and communitarians and the concept of state defense. The results show that the efforts made by the Government of Indonesia are to strengthen citizens as a component of state defense through state defense program (program bela negara). Furthermore, state defense program (program bela negara) becomes the strategy used to support the efforts of defense diplomacy of Indonesians Government in facing the international community which put pressure on LGBT legalization especially concerning similar marriage. Defense diplomacy through AICHR aims to foster the trust of other countries that Indonesia is a country which upholds human rights values and that all citizens have the same status especially in implementing their rights and obligations as citizens. So that Indonesia's national interest can be achieved through international relations.

Keywords: Human Right, State Defense System, State Defense Program (Program Bela Negara), Defense Diplomacy, National Interest.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan masalah	12
1.3 Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	14
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	14
1.3.2 Signifikansi Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	15
1.4.2 Manfaat Praktis	15
1.5 Ruang Lingkup dan Gambaran Desain Penelitian	15
1.5.1 Ruang Lingkup	15
1.5.2 Gambaran Desain Penelitian	16
1.6. Sistematika Penulisan	16
BAB 2	18
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	18
2.1 Tinjauan Pustaka	18
2.1.1 Teori Strategi.....	18
2.1.2 Teori Diplomasi dan Konsep Diplomasi Pertahanan	19

2.1.3 Konsep Kepentingan Nasional	31
2.1.4 Teori dan Konsep Hak Asasi Manusia (HAM).....	33
2.1.4.1 Teori Hak Asasi Manusia (HAM).....	33
2.1.4.2 Konsep Perkembangan Hak Asasi Manusia (HAM).....	34
2.1.4.3 Konsep HAM di Indonesia	35
2.1.5 Konsep Kewarganegaraan Liberalisme dan Komunitarianisme .	40
2.1.5.1 Konsep Kewarganegaraan Liberalisme	40
2.1.5.2 Konsep Kewarganegaraan Komunitarianisme	41
2.1.6 Konsep Bela Negara	43
2.2 Kajian Penelitian Sebelumnya	47
2.3 Kerangka Pemikiran	50
BAB 3	55
METODE PENELITIAN.....	55
3.1 Desain Penelitian	55
3.2 Sumber Data/Subyek/Obyek Penelitian	58
3.2.1 Sumber Data	58
3.2.2 Subyek Penelitian	59
3.2.3 Obyek Penelitian	59
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	60
3.4 Teknik Analisis Data	61
3.4.1 Upaya Pemerintah Indonesia Untuk Memperkuat Sistem Pertahanan Negara Dalam Menghadapi Tekanan Masyarakat Internasional Terkait Legalisasi LGBT Khususnya Menyangkut Perkawinan Sejenis	63
3.4.2 Upaya Diplomasi Pertahanan Pemerintah Indonesia Melalui AICHR Untuk Menghadapi Masyarakat Internasional Yang Memberikan Tekanan Terkait Legalisasi LGBT Khususnya Menyangkut Perkawinan Sejenis	64
3.5 Prosedur Penelitian	64
3.5.1 Instrumen Penelitian.....	64
3.5.2 Data Penelitian.....	65
3.5.3 Pengujian Keabsahan dan Keterandalan Data.....	65
BAB 4	68

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Gambaran Umum	68
4.1.1 Perkembangan Isu LGBT Sebagai Dampak Globalisasi.....	68
4.1.2 Pro dan Kontra Tentang Isu LGBT di Indonesia	72
4.1.3 Rekomendasi dan Pernyataan Aktor-Aktor Internasional Kepada Indonesia Untuk Melegalkan LGBT Terkait Perkawinan Sejenis Dalam Bingkai Pemajuan dan Perlindungan HAM.....	77
4.1.4 ASEAN <i>Intergovernmental Commission on Human Right</i> (AICHR) .	82
4.2 Analisa Data dan Interpretasi Hasil Penelitian	83
4.2.1 Upaya Pemerintah Indonesia Untuk Memperkuat Sistem Pertahanan Negara Dalam Menghadapi Tekanan Masyarakat Internasional Terkait Legalisasi LGBT Khususnya Menyangkut Perkawinan Sejenis	83
4.2.1.1 Penguatan Warga Negara Sebagai Komponen Dalam Sistem Pertahanan Negara Melalui Program Bela Negara	84
4.2.2 Upaya Diplomasi Pertahanan Pemerintah Indonesia Melalui AICHR Untuk Menghadapi Masyarakat Internasional Yang Memberikan Tekanan Terkait Legalisasi LGBT Khususnya Menyangkut Perkawinan Sejenis	93
4.2.2.1 Posisi Indonesia Dalam Isu HAM Terkait Legalisasi LGBT Khususnya Menyangkut Perkawinan Sejenis	94
4.2.2.2 Upaya Diplomasi Pertahanan Pemerintah Indonesia Melalui AICHR	96
4.3 PEMBAHASAN.....	100
4.3.1 Upaya Pemerintah Indonesia Untuk Memperkuat Sistem Pertahanan Negara Dalam Menghadapi Tekanan Masyarakat Internasional Terkait Legalisasi LGBT Khususnya Menyangkut Perkawinan Sejenis	100
4.3.1.1 Penguatan Warga Negara Sebagai Komponen Dalam Sistem Pertahanan Negara Melalui Program Bela Negara	101
4.3.2 Upaya Diplomasi Pertahanan Pemerintah Indonesia Melalui AICHR Untuk Menghadapi Masyarakat Internasional Yang Memberikan Tekanan Terkait Legalisasi LGBT Khususnya Menyangkut Perkawinan Sejenis	109
4.3.2.1 Posisi Indonesia Dalam Isu HAM Terkait Legalisasi LGBT Khususnya Menyangkut Perkawinan Sejenis	111

4.3.2.2 Upaya Diplomasi Pertahanan Pemerintah Indonesia Melalui AICHR	113
BAB 5	124
5.1 SIMPULAN	124
5.1.1 Upaya Pemerintah Indonesia Untuk Memperkuat Sistem Pertahanan Negara Dalam Menghadapi Tekanan Masyarakat Internasional Terkait Legalisasi LGBT Khususnya Menyangkut Perkawinan Sejenis	124
5.1.2 Upaya Diplomasi Pertahanan Pemerintah Indonesia Melalui AICHR Untuk Menghadapi Masyarakat Internasional Yang Memberikan Tekanan Terkait Legalisasi LGBT Khususnya Menyangkut Perkawinan Sejenis	125
5.2 SARAN	126
5.2.1 Saran Teoritis	126
5.2.2 Saran Praktis.....	126
Daftar Pustaka	128
Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian	140
Lampiran 2. Panduan Wawancara	144
Lampiran 3. Dokumen Pendukung.....	148

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nilai dan Indikator Bela Negara	45
Tabel 2.2	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	49
Tabel 3.1	Instrumen Penelitian	64
Tabel 3. 2	Data Penelitian	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Hubungan Teori dan Konsep	53
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran Penelitian	54
Gambar 3.1	Alur Penelitian	57
Gambar 3.2	Analisa Data Dalam Penelitian Kualitatif	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan Penelitian	140
Lampiran 2	Panduan Wawancara	144
Lampiran 3	Dokumen Pendukung	148

DAFTAR SINGKATAN

AICHR	ASEAN Intergovernmental Commision on Human Right
ASEAN	Association of Southeast Asian Nations
BAPUL	Badan Pengumpul
BELNEG	Bela Negara
DIKLAT	Pendidikan dan Latihan
HAM	Hak Asasi Manusia
KUA	Kantor Urusan Agama
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
LGBT	Lesbian <i>Gay</i> Biseksual dan <i>Transgender</i>
KEMHAN	Kementerian Pertahanan
KOMNAS	Komisi Nasional
KEMLU	Kementerian Luar Negeri
MENHAN	Menteri Pertahanan
MENLU	Menteri Luar Negeri
NO	Nomor
NKRI	Negara Kesatuan Republik Indonesia
PERDA	Peraturan Daerah
PEPRES	Peraturan Presiden
PBB	Perserikatan Bangsa Bangsa
RI	Republik Indonesia
SOGIE	Sex Orientation Gender Identity & Expression
TNI	Tentara Nasional Indonesia
UU	Undang-Undang
UUD 1945	Undang-Undang Dasar tahun 1945
USAID	United States Agency for International Development
UNDP	United Nation Development Programme
UNO	United Nation Organization